

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Secara keseluruhan dengan diberikannya pembelajaran bulutangkis melalui modifikasi pembelajaran dapat meningkatkan keterampilan gerak dasar bermain bulutangkis siswa. Modifikasi pembelajaran bulutangkis siswa lebih tertarik dan efektif serta partisipasi dalam pembelajaran bulutangkis menjadi lebih baik dan meningkat. Jadi melalui modifikasi pembelajaran bulutangkis dan dengan tugas gerak yang sesungguhnya, keterampilan gerak siswa menjadi lebih meningkat berdasarkan hasil observasi dan tes terjadi perubahan dan peningkatan keterampilan gerak dari para siswa SDN Cisitu 2 Kota Bandung.

Untuk itu, maka kesimpulan dari penelitian tindakan ini adalah adanya peningkatan keterampilan gerak dasar memegang raket sebesar 93,825%, keterampilan gerak dasar memukul sebesar 71,143%, dan keterampilan bermain bulutangkis sebesar 53,813% melalui penerapan modifikasi alat pembelajaran terhadap gerak dasar permainan bulutangkis yang dimodifikasi. Jadi modifikasi pembelajaran dapat dijadikan alternatif pembelajaran dalam upaya menanggulangi kesulitan belajar siswa dalam meningkatkan kemampuan gerak dasar bermain bulutangkis. Hal ini sesuai dengan target minimal 50 % keberhasilannya pada setiap tindakan.

Husna, 2012

**Modifikasi Pembelajaran Dalam Upaya Meningkatkan Keterampilan Gerak Dasar Permainan Bulutangkis Sdn Cisitu 2 Kota Bandung: Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas V Sdn Cisitu 2**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan temuan penelitian di lapangan, dalam rangka membantu meningkatkan gerak dasar dan keterampilan bermain bulutangkis siswa serta mengatasi hambatan-hambatan pada kegiatan belajar mengajar pendidikan jasmani di SDN Cisitu 2 Kota Bandung, peneliti mengajukan beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat untuk perbaikan proses kegiatan pembelajaran bulutangkis dalam pendidikan jasmani yaitu sebagai berikut:

1. Guru pendidikan jasmani sebaiknya harus bisa menerapkan berbagai macam pendekatan mengajar yang bervariasi, sistematis dan praktis dengan harapan dapat meningkatkan minat siswa secara menyeluruh dalam kegiatan proses pembelajaran. Salah satu upaya ke arah itu adalah harus semakin lebih berani dalam melakukan pembaharuan terkait dengan penerapan metode dan modifikasinya. Penyajian tugas gerak merupakan inti dari modifikasi pembelajaran. Untuk itu pemilihan cara menyajikan bahan ajar harus direncanakan sebaik mungkin dengan tidak mengabaikan faktor-faktor keselamatan dan tingkat kemampuan siswa dalam menguasai suatu tugas gerak, sehingga siswa mampu menguasai gerak dasar dalam permainan bulutangkis yang dimodifikasi. Tujuan utama dari modifikasi pembelajaran dalam permainan bulutangkis SDN Cisitu 2 Kota Bandung merupakan tindakan penting yang menjadi acuan utama ketika menyajikan bahan ajar yang disertai pemilihan pendekatan mengajar yang sesuai.

Husna, 2012

**Modifikasi Pembelajaran Dalam Upaya Meningkatkan Keterampilan Gerak Dasar Permainan Bulutangkis Sdn Cisitu 2 Kota Bandung: Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas V Sdn Cisitu 2**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

2. Pihak sekolah, masyarakat, dan semua pihak yang berkepentingan dalam pelaksanaan program pendidikan jasmani (dinas pendidikan dan pemerintahan daerah) harus turut berpartisipasi secara aktif membantu kinerja para guru penjas di sekolah. Partisipasi aktif tersebut misalnya dengan membantu menyediakan fasilitas pendukung atau sarana prasarana pembelajaran bulutangkis melalui pengalokasian dana pendidikan, atau pengadaan secara langsung alat-alat bulutangkis. Semua tindakan itu dilandasi oleh asumsi dan keyakinan bersama bahwa jika program kegiatan pembelajaran dapat terlaksana dengan baik maka tujuan umumnya akan tercapai juga. Tujuan nyata yang dimaksud adalah meningkatnya status keterampilan gerak dasar permainan bulutangkis dengan modifikasi pembelajaran. Dengan hal itu akan meningkatkan kualitas diri para siswa tersebut
3. Bagi para guru penjas SDN diharapkan dapat menerapkan modifikasi pembelajaran, bentuk-bentuk tugas gerak secara bervariasi, sistematis, praktis dalam pembelajaran bulutangkis.

Husna, 2012

**Modifikasi Pembelajaran Dalam Upaya Meningkatkan Keterampilan Gerak Dasar Permainan Bulutangkis Sdn Cisitu 2 Kota Bandung: Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas V Sdn Cisitu 2**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu)